

## BAB III

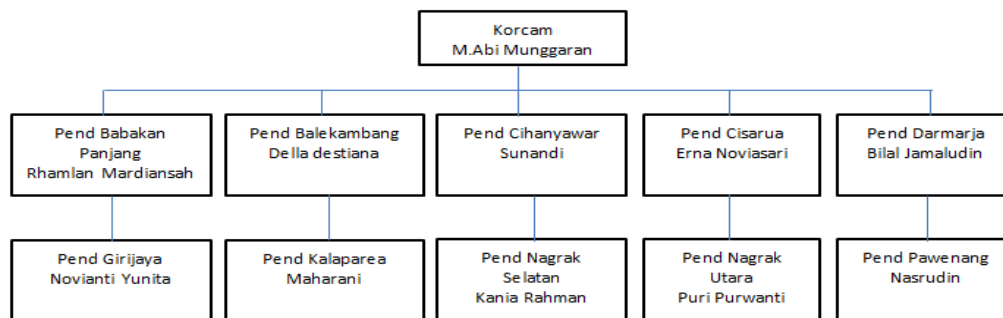
### ANALISIS SISTEM BERJALAN

#### 3.1. Tinjauan Perusahaan

##### 3.1.1. Sejarah Perusahaan

PKH adalah singkatan dari Program Keluarga Harapan yang dibentuk sekitar tahun 2007 pada masa jabatan presiden SBY, PKH ini dibentuk untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang membutuhkan sesuai sasaran, karena banyak sekali bantuan dari pemerintahan yang disalurkan tapi tidak sampai kepada sasarannya, untuk itu PKH adalah salah satu bantuan yang diberikan oleh pemerintahan lewat desa dan RW sebelum sampai orang yang mendapatkan PKH tersebut, mulanya hanya 4 provinsi di Indonesia yang mendapatkan PKH ini, salah satunya di Jawa Barat, dan kecamatannya yaitu di Cibadak dan Nagrak, hingga saat ini bantuan PKH masih disalurkan oleh pemerintah sebagai kesejahteraan bagi keluarga.

##### 3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



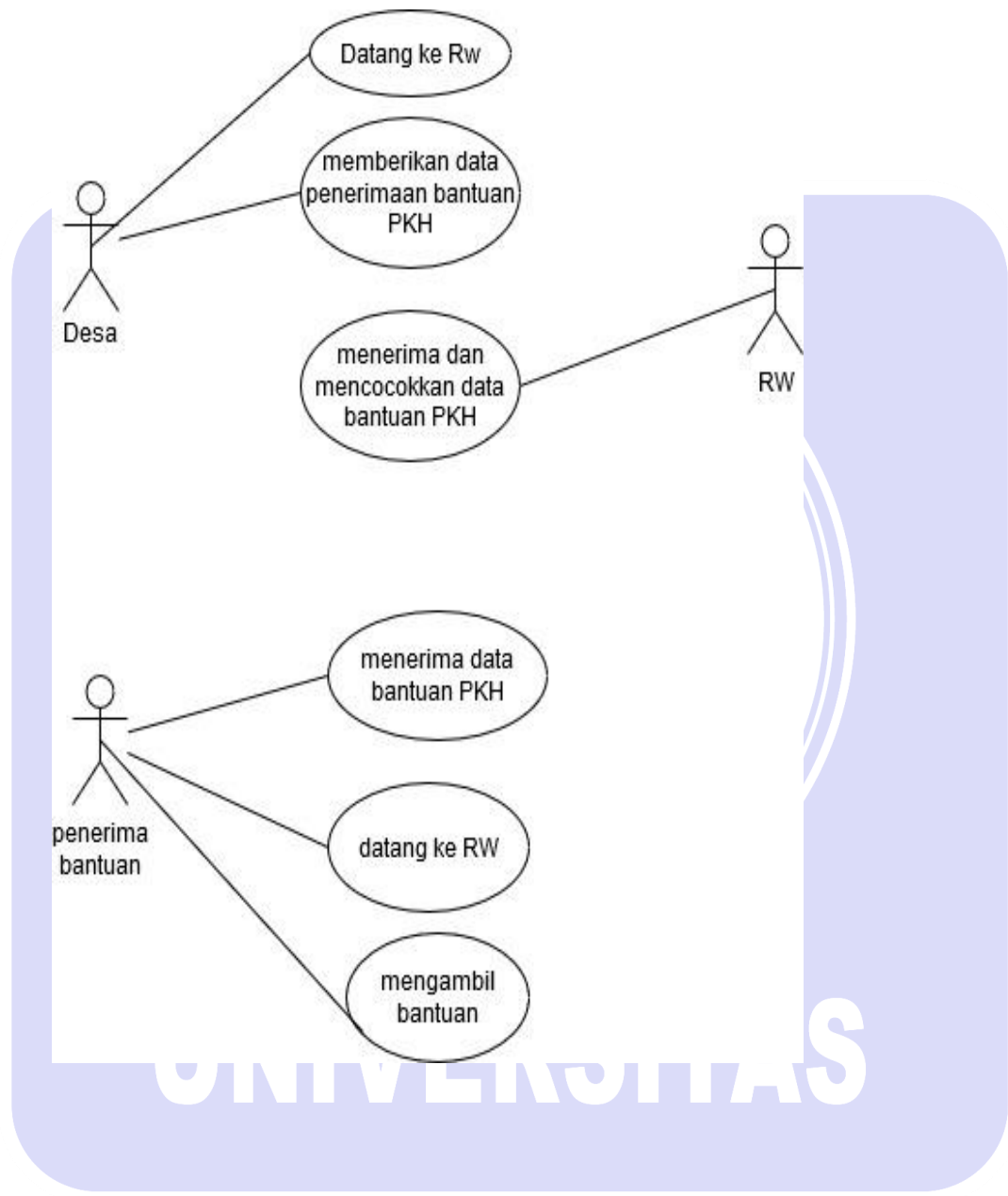
**Gambar III.1 Struktur Organisasi Sumber : Kelurahan**

A. Koordinator Kecamatan (Korcam) PKH Kecamatan Nagrak : M. Abi Munggaran.

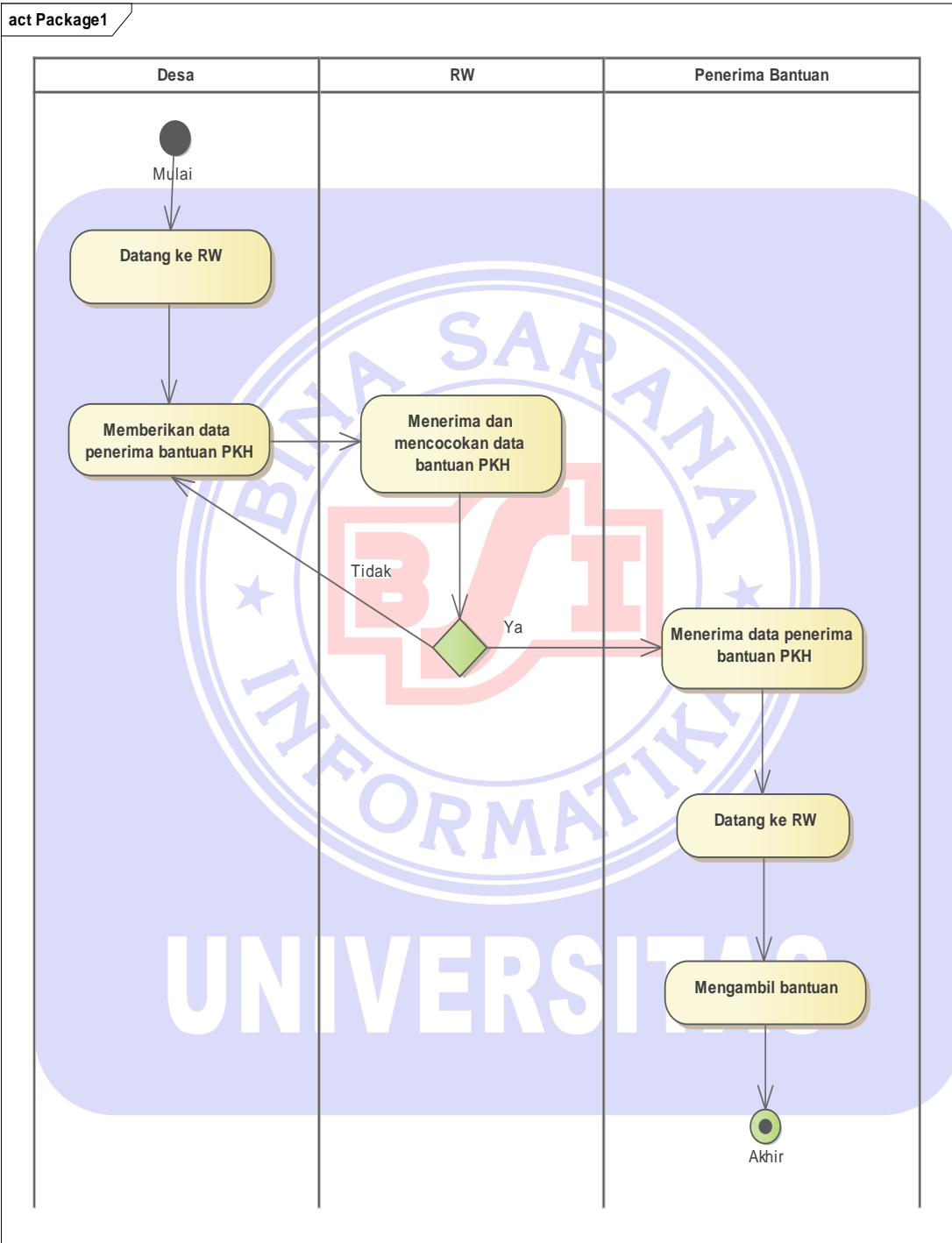
- B. Sebagai Pendamping PKH Babakan Panjang : Rhamlan Mardiansyah.
- C. Sebagai Pendamping PKH Balekambang : Dela Destiana.
- D. Sebagai Pendamping PKH Cihanyawar : Sunandi.
- E. Sebagai Pendamping PKH Cisarua : Erna Noviasari.
- F. Sebagai Pendamping PKH Darmarja : Bilal Jamaludin.
- G. Sebagai Pendamping PKH Girijaya : Novianti Yunita.
- H. Sebagai Pendamping PKH Kalaparea : Maharani.
- I. Sebagai Pendamping PKH Nagrak Selatan : Kania Rahman.
- J. Sebagai Pendamping PKH Nagrak Utara : Puri Purwanti.
- K. Sebagai Pendamping PKH Pawenang : Nasrudin.

### **3.2. Prosedur Sistem Berjalan**

Pertama Ibu Erna Noviasari selaku pendamping PKH Desa Cisarua akan datang ke tiap-tiap Ketua RW untuk memberikan data orang-orang yang mendapatkan peneriaan bantuan PKH, kemudian RW akan datang ke setiap rumah untuk memberitahu bahwa orang tersebut mendapat PKH, setelah itu, penerima bantuan akan datang ke RW setiap penerima bantuan dan diberi seperti atm yang di gesekan ke mesin EDC untuk kemudian penerima bantuan bisa mendapatkan sumbangan.



3.3. Activity Diagram



Gambar III.2 Activity Diagram

### **3.4. Spesifikasi Dokumen Masukan**

Nama : Data warga penerima bantuan  
Fungsi : Untuk mengetahui data orang yang mendapatkan PKH  
Sumber : Kepala Desa  
Tujuan : RW  
Media : Kertas  
Frekuensi : Setiap orang yang mendapatkan bantuan PKH  
Format : -

### **3.5. Spesifikasi Dokumen Keluaran**

Nama : Sp2d  
Fungsi : Mencari nama penerima bantuan  
Sumber : RW  
Tujuan : Penerima Bantuan PKH  
Media : Kertas  
Frekuensi : -  
Format : -

### **3.6. Permasalahan Pokok**

Dari penelitian permasalahan yang ada di penerimaan bantuan PKH, penulis menemukan masalah yaitu pada penyimpanan data yang masih manual, hal ini tentu saja menimbulkan masalah mulai dari penyimpanan yang rusak dan kemungkinan data hilang masih tinggi.

### 3.7. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa penyimpanan yang masih manual menimbulkan beberapa masalah diantaranya, yaitu : kemungkinan data yang rusak dan kemungkinan data hilang nya masih tinggi, dengan menggunakan penyimpanan secara terkomputerisasi tentu saja dapat menyelesaikan masalah yang ada di penerimaan bantuan PKH, yaitu RW akan dengan mudah mendapatkan data orang yang mendapatkan bantuan PKH dan juga bantuan yang didapatkan oleh PKH secara otomatis.



**UNIVERSITAS**